

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 17-18) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (sesuai realita atau nyata) yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penanaman Pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan sebuah data yang terjadi di lapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017: 11) pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fenomena atau kenyataan yang ada di lapangan yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Lokasi di laksanakan penelitian ini adalah di PAUD Dharma Pertiwi Desa Belonsat, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di PAUD Dharma Pertiwi belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi, oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada bulan April selama dua minggu.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 243) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan penanaman pendidikan multicultural di PAUD Dharma Pertiwi Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (2017: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data sesuai mengenai penanaman Pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru PAUD Dharma Pertiwi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana, kondisi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah PAUD Dharma Pertiwi.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi parsitipan, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 194) wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan tentang penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru PAUD Dharma Pertiwi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi yang ditujukan kepada guru. Lembar observasi

in dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang bagaimana penanaman pendidikan multikultural di PAUD, cara guru menanamkan pendidikan multukultural di PAUD, dan kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan pendidikan multicultural di PAUD. Observasi ini sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada guru dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana penanaman pendidikan multikultural di PAUD Dharma Pertiwi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa tulisan, foto, gambar dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

F. Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2022: 364) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas).

1. Uji *Credibility* (validasi internal)

Uji *Credibility* data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Menurut Sugiyono (2022: 367) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2022:368) triangulasi dalam pengujian krebilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

2. *Transferbility* (Validasi Eksternal)

Menurut Sugiyono (2017: 276) pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian

populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji *Transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Agar penelitian ini dapat di pahami maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya.

3. *Dependability* (Reabilitas)

Menurut sugiyono (2022:372) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. *Confirmability* (Objektivitas).

Menurut sugiyono (2022: 373) pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. uji objektivitas penelitian dikatakan objeketif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, yang artinya berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses

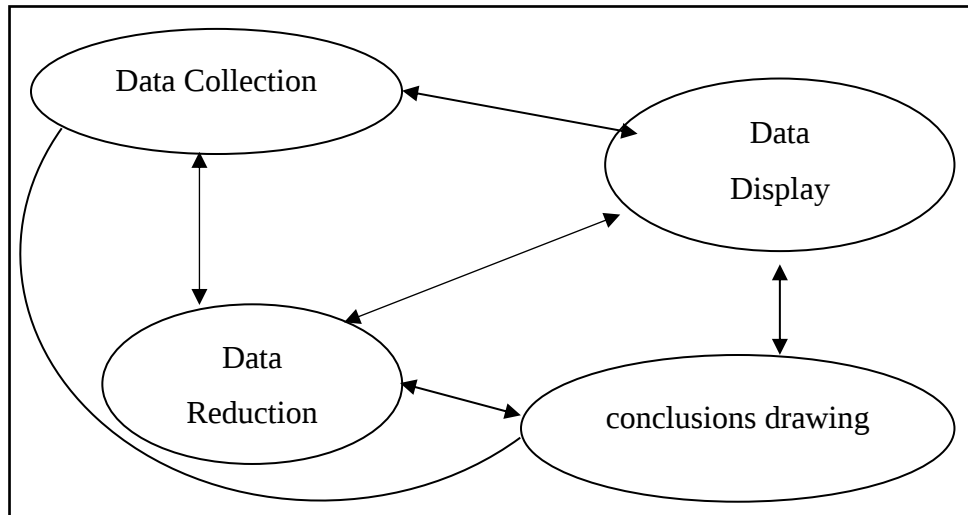
yang dilakukan. Bila hasil penelitian mencangkup fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam melakukan penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu *interactive model* yang dibagi menjadi empat langkah analisis data, antara lain pengumpulan data (*Data Colletion*) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*).

Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (model interaktif)
(Sugiyono, 2015: 338)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data yang terjadi dilapangan sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu *mendisplay data*. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Maka dari itu, dalam *display data* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data (*Drawing Data/Data Verifying*).

Tahap akhir dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan, karena peneliti harus menyimpulkan data dengan tepat.